

## **Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay: Tinjauan Literatur Yang Komperhensif**

**Qori Rahma Kurniawati<sup>1</sup>, Shinta Novi Indriani<sup>2</sup>, Anita Wahyuningsih<sup>3</sup>, Sajiwo Tri Prakoso<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Karanganyar

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh opini audit, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis, yaitu metode penelitian yang dirancang untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis secara sistematis artikel penelitian yang relevan dan berkualitas pada topik tertentu. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pencarian literatur menggunakan basis data akademik dan perpustakaan digital, seperti Google Scholar. Berdasarkan temuan penelitian, audit delay dipengaruhi secara negatif oleh opini audit dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, sedangkan profitabilitas dipengaruhi secara signifikan.

**Kata Kunci:** Opini Audit, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Delay.

### *Abstract*

*This research aims to determine and analyze the influence of audit opinion, profitability and company size on audit delay in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses a systematic literature review approach, namely a research method designed to systematically collect, evaluate and analyze relevant and quality research articles on a particular topic. The data in this research was obtained through literature searches using academic databases and digital libraries, such as Google Scholar. Based on research findings, audit delay is negatively influenced by audit opinion and company size as independent variables, while profitability is significantly influenced*

**Keywords:** *Audit Opinion, Profitability, Company Size, Audit Delay.*

Copyright (c) 2025 **Qori Rahma Kurniawati<sup>1</sup>**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : qoriiirahma@gmail.com, sinta051103@gmail.com, nitatanita463@gmail.com, sajiwo.multitasking20@gmail.com,

## **PENDAHULUAN**

Transparansi yang dapat dilihat oleh publik merupakan salah satu pedoman terpenting yang harus dipatuhi oleh perusahaan sebagai entitas publik. Auditor independen akan mengaudit laporan keuangan untuk menjamin bahwa laporan keuangan perusahaan sangat andal dan meyakinkan. Karena dianggap mengandung asimetri informasi, Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan biasanya masih belum berjalan dengan baik untuk menumbuhkan rasa percaya diri pemegang saham. Proses audit memakan waktu dan materialistis, tergantung pada seberapa signifikan laporan keuangan yang diaudit.

Auditor harus mampu menghasilkan laporan audit yang akurat dan berkualitas tinggi agar proses audit dapat berjalan tanpa hambatan. Agar proses audit dapat berjalan dengan baik, auditor harus mampu menghasilkan laporan audit yang tepat dan baik. Untuk

melaksanakan audit yang lebih sesuai dengan standar prosedur audit, diperlukan proses audit yang lebih lama. Namun, kualitas audit akan tetap meningkat sebagai hasilnya. Ketepatan waktu dalam proses audit merupakan tanda profesionalisme bagi auditor. Perusahaan dapat merilis laporan keuangannya ke publik dengan lebih cepat apabila proses audit selesai tepat waktu, sehingga prosedur pengesahan dapat berjalan lebih cepat. (Nur Aditya & Anisykurlillah, 2014).

Menurut beberapa penelitian sebelumnya, fenomena ketidakmampuan auditor independen untuk memberikan hasil keuangan tepat waktu dikenal sebagai "audit delay". Waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan auditnya disebut audit delay. Dengan kata lain, "Audit Delay" adalah Jangka waktu antara berakhirnya tahun buku perusahaan dengan ditandatanganinya laporan keuangan yang diaudit, yang menandakan akhir dari kerja lapangan yang lazim. Jumlah hari yang berlalu antara akhir tahun fiskal perusahaan dan penandatanganan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor kemudian akan digunakan untuk menghitung variabel ini.

Menurut berita di *Bisnis.com* (7/1/2019), PT Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan saham sebanyak sepuluh emiten karena per 31 Desember 2019 yang belum menyampaikan laporan keuangan. tersebut, empat emiten diberhentikan sementara perdagangan sahamnya per 1 Juli 2019 karena tidak menyampaikan laporan tahunan paling lambat 31 Desember 2018. Sementara itu, enam emiten lainnya tidak menyampaikan laporan keuangan tahun buku 2018 yang telah diaudit dan tidak membayar denda sehingga sanksi pemberhentian perdagangan saham diperpanjang. Menurut pemberitaan, sanksi akan dijatuhkan apabila laporan keuangan yang diterbitkan pada hari kalender ke-91 setelah penutupan tahun buku tidak disampaikan atau belum dibayar. Berdasarkan peraturan perundang-undangan nomor I-H tentang denda, Bursa Efek Indonesia (BEI) akan menanggukuhkan pelaporan keuangan perusahaan meskipun telah menyampaikan laporan keuangan. Menurut data dari *www.cnbcindonesia.com* (per 09/05/2019), 24 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Dari 714 perusahaan yang terdaftar di BEI, 692 perusahaan harus menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun 2018. Beberapa perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinilai belum memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan dan menerbitkan laporan keuangan tepat waktu sesuai ketentuan pasar modal. Perusahaan yang melanggar ketentuan tersebut terancam dikenakan denda sebesar Rp 50 juta dan surat peringatan II dari BEI.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan audit, yang sering diklasifikasikan sebagai internal atau eksternal. Pertimbangan internal meliputi laporan keuangan komite audit, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kompleksitas laporan keuangan. Pertimbangan eksternal meliputi Penilaian auditor terhadap laporan keuangan, opini audit, kualitas auditor, ukuran KAP, dan jenis industri. Opini audit merupakan pendapat yang diberikan auditor, bukan pernyataan fakta atau opini yang tidak memiliki dasar. Auditor bertanggung jawab untuk menyajikan analisis yang mendalam terhadap Termasuk juga memastikan laporan tersebut disiapkan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Menurut Pernyataan Standar Audit SPAP No. 29, ada lima jenis opini auditor yakni opini wajar dengan pengecualian, tidak wajar, wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan, dan pernyataan auditor untuk tidak menyatakan pendapat (Putri & Asyik, 2015).

Penilaian potensi laba suatu usaha dapat dilihat dari profitabilitas. Usaha yang memiliki potensi laba tinggi dianggap mampu mengoptimalkan potensi ekonomi dan efisiensi pengeluarannya, sehingga tidak menutup kemungkinan tidak akan mengikuti standar yang ditetapkan guna membatasi ruang lingkup audit yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian (Arif & Hikmah, 2023) profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap audit delay.

Hal ini dikarenakan profitabilitas suatu perusahaan tidak selalu berdampak pada audit delay yang singkat.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi audit delay. Nilai aset perusahaan secara keseluruhan, total penjualan, dan metrik lainnya yang menunjukkan kekayaan yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk menentukan ukurannya. Menurut temuan penelitian, (Arif & Hikmah, 2023) ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi lamanya audit. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan total aset yang lebih besar biasanya menghadapi audit delay lebih cepat, atau sebaliknya, sedangkan perusahaan dengan total aset yang lebih kecil biasanya menghadapi audit delay yang lebih lama. Bisnis besar biasanya menyelesaikan prosedur audit mereka lebih cepat daripada bisnis yang lebih kecil. Karena diawasi oleh banyak pihak yang berkepentingan dan memiliki kontrol internal yang kuat, perusahaan besar biasanya menyelesaikan laporan audit lebih cepat.

### **Opini Audit**

Menurut (Sunarsih et al., 2021), opini audit merupakan hasil dari proses audit yang dilakukan oleh auditor yang mencerminkan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan. Pendapat tersebut diberikan oleh auditor berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama audit. Perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian cenderung memiliki risiko audit delay yang lebih rendah, sedangkan perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian memiliki risiko audit delay yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Menurut (Fitri Sulmi, 2020), keterlambatan pemberian opini audit disebut juga dengan audit delay. Audit delay mengacu pada jumlah hari yang dihitung sejak tanggal penutupan laporan tahunan sampai dengan diterimanya laporan opini audit yang digunakan untuk mengukur lamanya penyelesaian proses audit. Investor dan perusahaan yang bersangkutan akan dirugikan apabila auditor membutuhkan waktu lebih dari empat bulan untuk menyampaikan laporan opini audit. Apabila laporan opini audit terlambat disampaikan, perusahaan juga tidak akan dapat mengakses laporan keuangannya ke pasar modal, yang akan mengakibatkan kerugian yang signifikan. Keterlambatan dalam memperoleh laporan keuangan akan ditafsirkan secara negatif oleh investor sebagai indikasi bahwa bisnis tidak berjalan dengan baik, yang dapat menyebabkan mereka mempertimbangkan kembali untuk melakukan investasi.

Undang-Undang OJK Nomor 44/PJOK.04/2016 tentang Pembaharuan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit wajib disampaikan paling lambat sembilan puluh hari sejak berlakunya peraturan saat ini. Hal ini dapat diartikan sebagai kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya apabila tanggal penutupan laporan keuangan adalah 31 Desember.

### **Profitabilitas**

Salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan adalah profitabilitasnya, yang memerlukan alat analisis untuk mengevaluasinya. Rasio keuangan merupakan teknik analisis yang dimaksud. Rasio profitabilitas memberikan gambaran umum tentang tingkat kemanjuran manajerial dalam menjalankan operasi bisnis sehari-hari dan digunakan untuk mengevaluasi potensi bisnis untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu.

Menurut (Sayidah, 2019), perusahaan dengan profitabilitas tinggi biasanya langsung memberikan laporan keuangannya karena laporan keuangan memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan menarik minat pihak yang berkepentingan. Sebaliknya, bisnis dengan tingkat profitabilitas yang buruk biasanya menunda penerbitan laporan

keuangan mereka. Profitabilitas perusahaan ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak dan rasio Return on Asset (ROA). Rumus ROA menurut Syamsuddin (2016:74) yaitu:

$$\text{ROA} = \text{Laba bersih sesudah pajak} / \text{Total Aktiva}$$

### Ukuran Perusahaan

Menurut (Arifianto & Akhmad, 2017) perusahaan dengan total aset yang besar biasanya memiliki audit delay yang lebih singkat karena mendapatkan perhatian lebih dari investor, kreditor, dan masyarakat. Hal ini mendorong perusahaan untuk mempercepat pelaporan laporan keuangan auditnya. Sementara itu, perusahaan yang lebih kecil akan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit. Ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan total aset, total pendapatan, total penjualan untuk tahun tersebut, nilai pasar saham, dan indikator kekayaan lainnya. Perusahaan yang lebih besar mengambil bagian dalam lebih banyak transaksi, tingkat aktivitas yang lebih tinggi, dan lebih banyak variasi aktivitas, yang semuanya berkontribusi pada kompleksitas transaksi. Akibatnya, untuk mencerminkan populasi, auditor harus mengumpulkan lebih banyak sampel dan bukti. Untuk mengumpulkan sampel dan bukti audit, auditor harus melakukan prosedur audit tambahan, yang meningkatkan kemungkinan bahwa perusahaan akan mengalami penundaan audit. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

### Audit Delay

Menurut (Apriyana, 2017), Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan disebut sebagai "audit delay", dan ditentukan dengan menghitung waktu antara tanggal penutupan perusahaan dan tanggal yang ditentukan dalam laporan auditor independen. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan disebut sebagai "audit delay", dan ditentukan dengan menghitung waktu antara tanggal penutupan perusahaan dan tanggal yang ditentukan dalam Menurut Aryaningsih dan Budiarta (2014), pentingnya audit delay pada laporan keuangan mengharuskan auditor untuk menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Namun, proses audit memerlukan waktu yang cukup untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin ada dalam organisasi dan membutuhkan ketelitian dalam mengumpulkan bukti audit yang akurat.

Menurut Paramswari (2012), karena proses penyelesaian audit memakan waktu lama dan mengungkapkan informasi dari laporan keuangan yang diaudit, maka penundaan audit di Indonesia tentunya akan berdampak buruk bagi kelangsungan hidup organisasi atau entitas. Subekti dan Widiyanti (2004) dan Ashton et al. (1987), jika audit delay mengakibatkan keterlambatan publikasi, maka pasar akan memberikan respon negatif. Istilah "audit delay" menggambarkan lamanya waktu proses audit yang berlangsung sejak tanggal jatuh tempo laporan keuangan perusahaan yaitu 31 Desember setiap tahunnya hingga auditor independen menyelesaikan laporan keuangan (Wiryakirana 2017, Fuad Hudaya Fatchan 2018).

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review atau telaah pustaka sistematis. Systematic literature review adalah Salah satu metode untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian yang sangat baik dan relevan. Proses ini melibatkan beberapa tahap, termasuk memilih subjek penelitian, mencari literatur, memilih literatur yang relevan, menganalisis literatur, dan mensintesis hasil dari kumpulan literatur yang ada. Untuk penelitian ini, pencarian literatur dilakukan melalui basis data ilmiah dan perpustakaan digital seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "faktor audit delay", "audit delay", "faktor-faktor yang memengaruhi audit delay", serta istilah serupa. Artikel yang relevan dipilih berdasarkan kriteria inklusi seperti

kesesuaian topik, kebaruan, dan keakuratan data. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini:

**TABEL 1. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI PENELITIAN**

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Jurnal diterbitkan pada tahun 2019-2023	Jurnal diterbitkan sebelum tahun 2019
Jurnal ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Jurnal ditulis selain bahasa Indonesia dan Inggris
Jurnal spesifik membahas faktor yang mempengaruhi faktor yang mempengaruhi audit delay	Jurnal tidak spesifik membahas faktor yang mempengaruhi faktor yang mempengaruhi audit delay

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, pencarian artikel menggunakan basis data dengan kata kunci "faktor audit delay" menghasilkan 11.400 artikel, "audit delay" sebanyak 28.400 artikel, dan "faktor yang mempengaruhi audit delay" sebanyak 9.630 artikel, serta variasi kata kunci lainnya. Jumlah artikel yang relevan untuk tinjauan literatur dalam penelitian ini adalah 15. Meskipun jumlahnya terbatas, artikel-artikel yang dipilih berfokus pada pengaruh opini audit, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay. Berikut adalah data jurnal yang digunakan dalam penelitian ini beserta gambaran umumnya :

**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1	Nur Mu'afiah (2020)	PENGARUH OPINI AUDIT DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY PADA PT. BUMIMAS NUSANTARA PERIODE 2015-2019	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X) :</b> <i>Opini Audit (X1), Pergantian Audit (X2)</i>	Secara parsial, opini audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay pada PT Bumimas Nusantara Gresik, sedangkan pergantian auditor tidak menunjukkan pengaruh. Secara simultan, opini audit dan pergantian auditor memberikan pengaruh signifikan terhadap audit delay di PT Bumimas Nusantara Gresik.
2	Dewa Made Endiana, Kadek Apriada (2020)	ANALISIS DAMPAK INTERNAL YANG	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa profitabilitas dan aktivitas

		MEMPENGARUHI AUDIT DELAY	<b>Variabel Independen (X)</b> : <i>Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2), Aktiivitas (X3), Umur Perusahaan (X4)</i>	memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay, sementara kemampuan melayani utang tidak memengaruhi audit delay. Sebaliknya, usia perusahaan menunjukkan pengaruh positif terhadap audit delay.
3	<b>Nova Hari Setyawan, Riana Rachmawati Dewi (2021)</b>	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY	<b>Variabel Dependen (Y)</b> : <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X)</b> : <i>Profitabilitas (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Reputasi Auditor (X3), Leverage (X4)</i>	Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel seperti laba, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan rasio keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap audit delay.
4	<b>Dwi Puryati (2020)</b>	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY	<b>Variabel Dependen (Y)</b> : <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X)</b> : <i>Tenur Audit (X1), Opini Audit (X2), Ukuran Perusahaan (X3)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa periode audit, opini audit, dan ukuran perusahaan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.
5.	<b>Mayang Sulistiawati, Firdaus Amyar (2022)</b>	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, AUDIT TENURE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK	<b>Variabel Dependen (Y)</b> : <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X)</b> : <i>Tenur Audit (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3)</i>	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan, durasi audit, dan profitabilitas secara bersama-sama memengaruhi audit delay. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay, sementara durasi audit dan profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap audit delay.

		INDONESIA TAHUN 2017- 2019		
6	Iren Meita Sirait (2021)	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DAN INCOME SMOOTHING TERHADAP AUDIT DELAY	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X)</b> : <i>Ukuran Perusahaan (X1), Komite Audit (X2), Income Smoothing (X3)</i>	Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan, komite audit, dan manajemen laba tidak memengaruhi audit delay. Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh dari ukuran perusahaan, komite audit, dan manajemen laba terhadap audit delay.
7	Cut Sarah Faradista, Hari Stiawan (2022)	PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LABA OPERASI DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X)</b> : <i>Financial Distress (X1), Laba Operasi (X2), Ukuran Perusahaan (X3)</i>	Berdasarkan analisis data, uji statistik, dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap penundaan audit.
8	Efi Susanti (2021)	PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY DI BURSA EFEK INDONESIA	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X) :</b> <i>Profitabilitas (X1), Solvabilitas (X2)</i>	Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Indikator Profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA), dan Indikator Debt Equity Ratio (DER) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Delay. 2. Profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay, sedangkan Debt to

				Capital Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap audit delay.
9	<b>Dhita Alfiani dan Putri Nurmala (2020)</b>	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X) :</b> <i>Ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), solvabilitas (X3), dan reputasi kantor akuntan publik (X4)</i>	Variabel-variabel seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi CPA secara bersama-sama memengaruhi audit delay. Temuan ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap audit delay.
10	<b>Elna Marsye Pattinaja, Pieter Prima Siahainenia (2020)</b>	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDITOR DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X) :</b> <i>Ukuran perusahaan (X1), Opini auditor (X2), Umur perusahaan (X3)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay, sementara opini auditor berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Di sisi lain, umur perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Namun, secara keseluruhan, ukuran perusahaan, opini auditor, dan umur perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap audit delay.
11	<b>Fitri Sulmi, Hamrul dan Anita Nopiyanti (2020)</b>	PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X) :</b> <i>Opini audit (X1), Komite audit (X2), Ukuran Perusahaan (X3)</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa



				<p>Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2018.</p> <p>2. Komite audit tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap lambatnya audit laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2017.</p> <p>3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016-2017.</p>
12	<b>Emilia Gustini (2020)</b>	<p>PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN JENIS INDUSTRI TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA</p>	<p><b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i></p> <p><b>Variabel Independen (X) :</b> <i>Ukuran perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Solvabilitas (X3), Jenis industri (X4)</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ukuran perusahaan, laba, rating kredit, dan jenis industri secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay; (2) ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay; (3) laba berpengaruh signifikan terhadap audit delay; (4) kualitas kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay; (5) jenis industri berpengaruh signifikan terhadap audit delay.</p>

13	<b>Muhammad Faisal Arif, Nur Hikmah (2023)</b>	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X) :</b> <i>Ukuran perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), Opini audit (X3)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2), dan opini audit (X3) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap audit delay, sementara ukuran KAP tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap audit delay.
14	<b>Vira Mustika, Indreswari, Erinos NR (2023)</b>	PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK, UKURAN PERUSAHAAN DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP AUDIT DELAY	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X) :</b> <i>Audit tenure (X1), Ukuran KAP (X2), Ukuran perusahaan (X3), Financial distress (X4)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa periode audit, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan masalah keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Periode audit dan ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay, sementara ukuran perusahaan dan financial distress berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay.
15	<b>Kadek Dian Prisma Yanthi, Luh Komang Merawati, Ida Ayu Budhananda Munidewi (2020)</b>	PENGARUH AUDIT TENURE, UKURAN KAP, PERGANTIAN AUDITOR, DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY	<b>Variabel Dependen (Y) :</b> <i>Audit Delay</i>  <b>Variabel Independen (X) :</b> <i>Audit tenure (X1), Ukuran Kantor Akuntan Publik (X2), Pergantian Auditor (X3), Opini Audit (X4)</i>	Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang disajikan, kami dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:  1. Periode audit memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018.  2. Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif terhadap audit delay pada perusahaan

				<p>manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018.</p> <p>3. Pergantian auditor tidak mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018.</p> <p>Opini auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018.</p>
--	--	--	--	--

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Opini Audit Terhadap Audit Delay

Penelitian Fitri Sulmi, Hamrul dan Anita Nopiyanti (2020), menemukan bahwa opini auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Patinaja & Siahainenia, 2020) menemukan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap audit delay pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Opini auditor mempunyai dampak negatif karena perusahaan yang menerima opini wajar dengan pengecualian memandang opini tersebut sebagai opini buruk dan berusaha untuk menunda opini auditor dalam kaitannya dengan penyajian laporan keuangan dan negosiasi dengan klien sehingga menyulitkan audit dalam jangka waktu lama. waktu. Ini karena tertunda. Hal ini mencakup konsultasi dengan pihak yang ditunjuk mengenai proses penyusunan opini auditor. Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Arif & Hikmah, 2023) yang menunjukkan bahwa variabel independen opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Secara keseluruhan, hipotesis yang dihasilkan dalam penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian atau hipotesis yang mendukung temuan penelitian.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Fitri Sulmi, 2020), (Patinaja & Siahainenia, 2020) dan (Arif & Hikmah, 2023) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Sampel penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI yang diatur oleh investor, regulator modal dan pemerintah. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan dengan aset besar, menengah, dan kecil sama-sama berpeluang menghadapi tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan. Cepat atau lambatnya hasil laporan audit tergantung pada kinerja auditor. Baik suatu perusahaan mempunyai aset yang banyak atau sedikit, auditor tetap perlu menyiapkan laporan audit yang profesional.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil penelitian (Setyawan & Dewi, 2021) mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap audit delay. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA), di mana ROA yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya secara efisien untuk menghasilkan pengembalian yang signifikan bagi perusahaan dan pemegang saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya rasio ROA, yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimilikinya, dapat memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit. Hal ini disebabkan karena semakin menguntungkan suatu perusahaan, maka semakin berhati-hati auditor independen dalam mengkaji laba yang menguntungkan dalam jumlah besar. Karena kehati-hatian ini, laporan audit mungkin memerlukan waktu lebih lama. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian (Gustini, 2020) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari aset yang dimilikinya akan berdampak signifikan terhadap waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit. Banyak perusahaan yang mengalami peningkatan keuntungan, apalagi ada pula yang mengalami kerugian kecil. Selain itu, persyaratan pihak-pihak yang terlibat mungkin sangat tinggi sehingga memberikan insentif kepada perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit dengan lebih cepat. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Arif & Hikmah, 2023) yang menunjukkan bahwa laba mempunyai dampak negatif terhadap audit delay, koefisien negatif dan terarah menunjukkan bahwa semakin tinggi laba suatu perusahaan, maka semakin kecil kemungkinannya untuk mengalami audit delay dalam perusahaan. jangka pendek.

Hasil penelitian dari (Setyawan & Dewi, 2021), (Gustini, 2020) dan (Arif & Hikmah, 2023) memungkinkan kita menyimpulkan bahwa laba mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit delay. Perusahaan yang menguntungkan mempercepat penyebaran informasi berita baik karena mereka menunjukkan keberhasilan operasinya dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian, perusahaan yang mencatat keuntungan cenderung memiliki audit delay yang lebih singkat dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Terdapat dua alasan utama yang dapat menyebabkan perusahaan yang merugi membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan audit. Pertama, perusahaan mungkin meminta perpanjangan waktu audit guna menunda pengungkapan kerugian tersebut. Kedua, auditor cenderung lebih berhati-hati dalam proses audit karena kerugian tersebut berpotensi disebabkan oleh masalah finansial atau tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay**

Penelitian (Sulistiawati & Amyar, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Perusahaan kecil memiliki prosedur audit delay yang panjang, sedangkan Perusahaan besar memiliki prosedur audit delay yang lebih pendek. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sistem pengendalian internal perusahaan membaik seiring dengan ukurannya. Sasaran perusahaan, baik telah tercapai atau belum, menunjukkan pengendalian internal yang efektif. Sasaran ini meliputi kemanjuran dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang relevan, dan keakuratan pelaporan keuangan. Penelitian (Arif & Hikmah, 2023) menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay. Secara keseluruhan, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini konsisten dengan temuan penelitian atau hipotesis yang mendukung temuan penelitian. Meskipun berbeda dengan hasil penelitian (Setyawan & Dewi, 2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

terhadap audit delay. Studi tersebut menemukan bahwa perusahaan kecil, yang diukur dari total aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, lebih besar kemungkinannya mengalami keterlambatan dalam penyusunan laporan audit.

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay. Hal ini dimungkinkan karena jumlah aset yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh pada proses pelaksanaan audit laporan keuangan. Meskipun aset perusahaan cukup besar, proses audit dapat diselesaikan lebih cepat dan tanpa penundaan jika didukung oleh sistem pengendalian internal yang efektif dan kepatuhan terhadap aturan akuntansi yang relevan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulistiawati & Amyar, 2022) dan (Arif & Hikmah, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penundaan audit (audit delay).

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa opini audit dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen memiliki pengaruh negatif terhadap audit delay, sedangkan laba menunjukkan pengaruh signifikan terhadap audit delay. Secara keseluruhan, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian atau mendukung hipotesis yang telah dirumuskan. Temuan ini diharapkan dapat mendorong pengembangan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi audit delay serta memperkaya literatur akademis di bidang audit, khususnya mengenai keterlambatan audit. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis, terutama bagi pelaku pasar, dalam memahami faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian audit.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang didapat untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian dibatasi pada perusahaan manufaktur mobil dan komponen periode 2019-2023. Peneliti tambahan diharapkan dapat melakukan penelitian tidak hanya pada perusahaan manufaktur mobil dan komponen tetapi juga pada sektor lain. Diharapkan peneliti tambahan dapat menggali lebih komprehensif faktor-faktor internal perusahaan yang mungkin mempengaruhi audit delay, seperti sistem pengendalian internal, biaya audit, pergantian auditor, umur perusahaan, dan komite audit. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif atau mendalam mengenai fenomena yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Selain itu, agar hasil yang diperoleh lebih akurat, sebaiknya tahun pengamatan diperluas untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel yang diduga mempengaruhi audit delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## Referensi :

- Apriyana, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kap terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 6(2), 108–124.
- Arifianto, A. N., & Akhmad, R. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–18.
- Fitri Sulmi, H. dan A. N. (2020). PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Syntax Transformation*, 8(75), 147–154.  
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>  
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>  
<http://doi.wiley.co>

m/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp:

- Puteri Sari, I., Yulianis, F., & Nurul Ilmi, I. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Menara Ilmu*, 16(2), 1-15. <https://doi.org/10.31869/mi.v16i2.3433>
- Putri, A. P., Simanjuntak, A. G., & Manalu, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 976-987. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1340>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1-13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Widhiastuti, N. L. P., Novitasari, N. L. G., & Adytia, C. J. (2024). Faktor- Faktor Penentu Adanya Audit Delay. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 8(2), 157-167. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v8i2.3479>
- Yuliana, F. (2020). Audit Delay Ditinjau Dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Komite Audit. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 88-97. <https://doi.org/10.26460/ja.v8i2.1764>
- Sulmi, F., Hamrul, & Nopiyanti, A. (2020). PENGARUH OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Syntax Transformation*.
- Cahyo Prasetyo, & Crish Kuntadi. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(2), 171-180. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.123>
- Faradista, C. S., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh Financial Distress, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 20-32. <https://doi.org/10.29407/jse.v5i1.122>
- Harjanto, K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 9(2), 33-49. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>
- Sirait, I. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Income Smoothing Terhadap Audit Delay. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 16. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.9062> Pujiatmoko, Eko, Sajiwo tri prakoso, terrensia Sekar Pamastutiningtyas. *Akuntabilitas Dana Desa Sebagai penggerak Peningkatan kesejahteraan dan Partisipasi Masyarakat. Juremi: jurnal riset Ekonomi: Vol. 4 No. 2 september 2024*
- Susanti, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAM*, 32(1), 133-138.
- Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 138. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3521>
- Fitria, T. N. (2015). PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA Tira Nur Fitria STIE AAS Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(2), 75-87.

- Gustini, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Jenis Industri terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 71-81. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1187>
- Nur Aditya, A., & Anisykurlillah, I. (2014). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Aduit Delay. *Accounting Analysis Journal*, 334(3), 334-342. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13-22. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol1iss1pp13-22>
- Putri, K. P., & Asyik, N. F. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(9), 85-99. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3179>
- Setyawan, N. H., & Dewi, R. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 103-112. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1671>
- Sulistiawati, M., & Amyar, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 585-596. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1602>